

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Definisi Operasional

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bahasa Arab sudah dimulai sejak di sekolah tingkat dasar (Madrasah Ibtidaiyah), pendidikan itu dilanjutkan di sekolah menengah tingkat pertama (Madrasah Tsanawiyah). Aktivitas pembelajaran berjalan biasa-biasa saja, kalau ada masalah pada tingkat ini tidak begitu mendapat perhatian, karena segera dimaklumi bahwa pelajaran bahasa Arab belum mendapat perhatian begitu serius untuk pelajar setingkat ini.

Disamping itu juga masih ada anggapan bahwa pelajar tingkat Tsanawiyah adalah pelajar yang belum lama mempelajari bahasa Arab sehingga masalah yang timbul dipandang sebagai suatu kewajaran dan tidak menimbulkan kerisauan. Lain halnya, apabila masalah itu muncul di sekolah menengah tingkat atas (Aliyah). Para pengajar akan merasakan langsung masalah-masalah dalam pendidikan bahasa Arab di tingkat ini. Masalah tersebut tidak bisa dianggap sebagai masalah yang dapat dimaklumi begitu saja seperti ketika di tingkat Tsanawiyah. Dengan

demikian permasalahan pendidikan bahasa Arab baru muncul di tingkat Aliyah. Karena mulai mendapat perhatian serius.

Misalnya dalam hal keterampilan membaca berbahasa Arab, keterampilan membaca bahasa Arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing, yaitu bahasa Arab. Metode yang digunakan harus mampu bisa membuat siswa tertarik dan senang dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang disinyalir masih jarang atau tidak dilaksanakan sama sekali oleh beberapa sekolah yang mengajarkan bahasa Arab.

Dari sinilah muncul beberapa masalah yang menjadi akibatnya, antara lain : siswa tidak menyukai pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, siswa merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab, khususnya membaca bahasa Arab. Seperti ini juga dialami siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, rendahnya kemampuan berbicara siswa menggunakan bahasa Arab dalam belajar rata-rata dihadapi sejumlah siswa kurang mampu membaca bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hanya terpaku dengan adanya buku panduan serta lembar kerja siswa (LKS) tanpa menggunakan alat peraga

atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa.

Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan guru dengan upaya membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk menggunakan mufradat atau bahan qira'ah yang telah diberikan guru untuk membaca kepada siswa yang lainnya, sehingga sedikit demi sedikit siswa mampu membaca bahasa Arab dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode *Qira'ah*, dengan penggunaan metode *Qira'ah* dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa. Penulis memilih metode pembelajaran ini supaya mengkondisikan siswa untuk terbiasa membaca bahasa Arab.

Dalam metode *Qira'ah* siswa lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab sedang guru berperan sebagai pembimbing atau pemberi materi dengan menggunakan media pembelajaran yang bersifat penunjang.

Dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode *Qira'ah* pada Siswa Kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang”**.

2. Definisi Operasional

Variabel agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut :

a. Pengertian membaca

Membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.¹ Metode ini memiliki tujuan yang terfokus pada peserta didik agar dapat memiliki kompetensi membaca yang baik.

b. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencerna di dalam hati.² Khususnya mampu atau bisa membaca dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam hal membaca bahasa Arab
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah

¹Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 143

²Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Loc, cit*, h. 143

3. Guru hanya terpaku dengan adanya buku panduan serta lembar kerja siswa (LKS)
4. Guru tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang hendak di kaji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab dengan menggunakan metode *Qira'ah* ?
2. Apakah hasil belajar keterampilan membaca bahasa Arab dengan menggunakan metode *Qira'ah* pada siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang dapat meningkat ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Penggunaan metode *Qira'ah*, misalnya dengan cara membimbing siswa untuk menggunakan mufradat yang telah diberikan guru untuk membaca bahan-bahan *Qira'ah* bahasa Arab, sehingga sedikit demi sedikit siswa mampu membaca isi bahasa Arab yang sesuai dengan pelajaran.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya metode *Qira'ah* ini dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang.

F. Tujuan PTK

Sesuai dengan masalah yang hendak di kaji tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh dari penerapan metode *Qira'ah* pada siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa setelah diterapkannya metode *Qira'ah* pada siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Lembaga

Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan metode *Qira'ah* dalam proses belajar mengajar khususnya bahasa Arab, serta

sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada para guru dalam penyampaian materi bahasa Arab.

2. Guru

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi, yaitu secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran.

3. Siswa

Siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memotivasi kegiatan belajar materi bahasa Arab khususnya dalam hal berbicara menggunakan bahasa Arab.

H. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang.

2. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang.
4. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2014/2015.
5. Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada kompetensi siswa dalam kemampuan membaca dengan menggunakan bahasa Arab.

I. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, yang berisi tentang pengertian membaca, pengertian pembelajaran membaca, tujuan keterampilan membaca bahasa Arab, hakekat metode, pengertian metode *Qira'ah*, dan penggunaan metode *Qira'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat penelitian, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.